

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII E SMP NEGERI 1 SUNGAI RAYA

Syaadah, Sri Buwono, Hadi Wiyono

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Untan Pontianak

Email: syaadah245@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of using power point media on students' learning outcomes. The form of this research is pre-experimental design with one group pre-test-post test design. The subjects of this study were 32 students of class VIII E SMP N 1 Sungai Raya, Kubu Raya Regency. The data collection techniques used are direct communication techniques and documentary studies. The data collection tool used is in the form of multiple choice questions as tools to determine the learning outcomes of students before and after being treated and note sheets or documents. Based on the results of data analysis, the average learning outcomes of students before treatment are 61.56, while the average learning outcomes of students after being treated have increased, namely the average learning outcomes of 84,53 with the high category. With the calculation of Effect Size, the result is 1,70 with a high category, which means power point learning media has a major impact on student learning outcomes in the Social Studies subject for Class VIII E SMP Negeri 1 Sungai Raya, Kubu Raya Regency.

Keywords: Power Point Learning Media, Learning Outcomes, Social Studies Subjects

PENDAHULUAN

Pembelajaran perlu dipersiapkan dengan menggunakan media-media pembelajaran yang layak agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan tujuan-tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Untuk mencapai semua tujuan pendidikan tidak bisa terlepas dari dua hal yakni guru dan peserta didik. Guru merupakan komponen yang menentukan keberhasilan pembelajaran dimana guru mewujudkan perubahan peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini fungsi utama

guru yakni mempersiapkan, merancang, mengelola dan mengevaluasi pembelajaran. Sejalan dengan kurikulum 2013 bahwa pembelajaran tidak hanya bertumpu pada tenaga pendidik saja, namun peserta didik juga ikut andil di dalamnya sehingga tenaga pendidik harus bisa mempersiapkan media pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Salah satu persiapan yang harus dilakukan yakni penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi-materi yang akan diajarkan dan sesuai dengan keadaan peserta didik, sehingga dengan penggunaan media pembelajaran yang

menarik bisa membuat peserta didik semangat untuk belajar.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) harus diajarkan dengan penuh rasa tanggung jawab kepada peserta didik karena mata pelajaran ini sangat erat kaitannya dengan proses kehidupan sehari-hari dan juga menyangkut masyarakat dan lingkungannya. Dimana masyarakat melakukan aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya. Proses pembelajaran harus dirancang sesuai dengan minat peserta didik agar bisa menarik minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran yang terjadi tidak monoton.

Menurut Azhar A (2014, p. 6) “Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas”. Adanya media pendidikan dalam proses pembelajaran bisa membantu dalam meningkatkan keaktifan dalam proses belajar. Dalam proses pembelajaran media pembelajaran memiliki peranan yang cukup penting dalam membentuk suasana belajar yang nyaman dan sesuai dengan keadaan peserta didik. Media pembelajaran juga memiliki peran terhadap ketercapaian nilai dan kemajuan peserta didik dalam belajar.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki kegunaan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena pada dasarnya guru juga memerlukan alat bantu untuk bisa mencapai pembelajaran yang diinginkan baik sekolah maupun dari tujuan pendidikan itu sendiri.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Hasil belajar yang tinggi akan memberikan kepuasan tersendiri baik bagi peserta didik maupun guru. Seiring perkembangan IPTEK perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan sangat perlu dilakukan. Melalui IPTEK yang semakin berkembang, suatu bangsa dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan membuka luas

pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu.

Media pembelajaran berperan sangat penting dalam proses pembelajaran. Daryanto (2013, p. 67) menyatakan bahwa “media *Power Point* yakni pesan atau materi yang akan disampaikan dikemas dalam sebuah program komputer dan disajikan melalui perangkat alat saji (proyektor).

Media *Microsoft Office Power Point* bisa terwujud dengan adanya sarana dan prasarana belajar yang menjadikan proses pembelajaran lebih semangat dalam menjalankan aktivitas belajarnya. Selain itu pihak sekolah juga mendukung kegiatan yang akan dilakukan oleh guru sehingga itu semua bisa terwujud. Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sungai Raya, diketahui bahwa guru IPS telah menerapkan beberapa metode pada saat kegiatan belajar mengajar, antara lain metode ceramah, diskusi dan penugasan. Pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang kurang semangat dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kelas VIII terdapat Sembilan lokal yakni kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, dan VIII I, dari Sembilan kelas peneliti memilih kelas VIII E sebagai kelas eksperimen atau partisipan penelitian karena rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas tersebut di bawah KKM. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa hasil belajar peserta didik masih ada yang belum tuntas berdasarkan KKM yang telah ditentukan yaitu 80.

Berdasarkan data ada 14 peserta didik yang tuntas KKM dan ada 18 peserta didik yang belum tuntas KKM, dimana KKM tersebut ialah 80. Sehingga peneliti mengambil kelas VIII E sebagai kelas eksperimen penelitian ini.

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih belum optimal dalam

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga penggunaan media *Power Point* dianggap perlu dalam pemahaman materi pelajaran terhadap peserta didik. Media pembelajaran *Power Point* merupakan salah satu media pembelajaran yang dianggap bisa digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Daryanto (2013, p. 63), "*Microsoft Office Power point* merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *microsoft* dan merupakan salah satu program berbasis multi media". Dengan memanfaatkan kelebihan atau keunggulan dari *Microsoft Office Power Point* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran khususnya mata pelajaran IPS.

Harapannya dalam penelitian ini agar dapat menarik perhatian peserta didik dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS menggunakan media *power point*. Berdasarkan observasi sekolah terkadang sudah menggunakan media *power point* ini dalam proses pembelajaran dan kondisi sekolah sudah tersedia sambungan listrik, stopkontak dan yang paling utama ialah tersedianya alat infokus sebanyak 8 buah. Oleh karena itu, penggunaan media *power point* dapat dipandang sebagai salah satu usaha dalam rangka menyelesaikan permasalahan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media *Power Point* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya".

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh media *power point* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran

IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?".

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan umum dalam penelitian ini adalah menguraikan dan memaparkan pengaruh penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

METODE PENELITIAN

Teknik eksplorasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah strategi trial. Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2018, p. 72) mengatakan bahwa "metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan"

Teknik eksperimen yang digunakan dalam ujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Sungai Raya kabupaten Kubu Raya.

Pre-Experimental Design. Menurut Sugiyono (2018, p. 74) dikatakan "*pre-experimental design*, karena design ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel yang dapat berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen".

Rancangan uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest design*. Sugiyono (2018, p. 74) mengatakan bahwa "dalam rencana ini ada *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Sehingga akibat dari perlakuan tersebut dapat diketahui lebih tepat, mengingat dapat kontras dan keadaan sebelum diberikan perlakuan. sedang ditangani.

Sumber informasi dalam ujian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 1

Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Informasi yang dikumpulkan sebagai bahan eksplorasi adalah: 1) jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, 2) nilai rata-rata hasil belajar siswa, khususnya nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Prosedur estimasi dalam ujian ini adalah pengumpulan informasi dengan menaksir hasil belajar siswa kelas VIII E sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan memanfaatkan media power point di kelas uji coba. Perangkat pengumpulan informasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tes Hasil Belajar

Perangkat pengumpulan informasi dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar dan ilmuwan menggunakan jenis tes target. Menurut Nawawi (2015, p. 135), “struktur ini disebut objektif karena dalam memberikan nilai sebagai angka, seorang penganalisis atau penilai tidak dipengaruhi oleh disposisi tujuan”. Dalam penelitian ini, tes hasil belajar yang digunakan adalah sejumlah soal pilihan ganda berjumlah 20 soal pada materi Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam ujian ini meliputi *pretest* dan *posttest*. Strategi pemeriksaan informasi dalam investigasi ini adalah uji keteraturan, uji teori, dan ukuran dampak.

Sugiyono (2018, p. 80) mengungkapkan bahwa “rakyat adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari: objek/subyek yang memiliki ciri dan atribut tertentu yang didikatkan oleh para ahli untuk dikonsentrasikan dan kemudian dibuat kesimpulan-kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Prosedur pengujian dalam pemeriksaan ini menggunakan *purposive inspecting*. Sesuai Sugiyono (2016, p. 124) mengatakan bahwa “pemeriksaan *purposive* adalah suatu strategi pemeriksaan dengan perenungan tertentu. Berdasarkan hasil persepsi yang telah dibuat, maka kelas yang dijadikan contoh adalah kelas VIII E dengan 32 siswa.

Tahap Persiapan

Sarana yang ditempuh di sekolah antara lain: (1) Menyiapkan surat pra penelitian untuk sekolah yang akan dijajaki. Sekolah yang dijadikan tempat ujian adalah SMP Negeri 1 Sungai Raya. (2) Ilmuwan mengarahkan pra-penelitian di sekolah dan memimpin wawancara dengan guru mata pelajaran Ujian Sosial kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya. (3) Mengarahkan persepsi untuk menentukan jam pelaksanaan eksplorasi. (4) Siapkan instrumen eksplorasi sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pertanyaan *pretest* dan pertanyaan *posttest* sebagai berbagai keputusan.

Tahap Pelaksanaan

Cara yang ditempuh pada tahap pelaksanaan adalah: (1) Memberikan *pretest* kepada kelas anggota sebelum diberikan perlakuan. (2) Melakukan latihan mengajar dan pembelajaran mata pelajaran investigasi sosial dengan memanfaatkan media power point di kelas anggota. (3) Memberikan *posttest* kepada anggota kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Tahap Terakhir

(1) Meneliti informasi ujian, khususnya hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa di kelas anggota. (2) Menggambarkan dan berbicara tentang konsekuensi eksplorasi yang diperoleh *pretest* dan *post-test*. (3) Mengakhiri dan menguji gagasan. (4) Siapkan laporan eksplorasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yc = Nilai Rata-Rata Posttest
Sc = Standar Deviasi

Hasil

1. Hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Sungai Raya sebelum dan sesudah penggunaan media *Power Point* pada pelajaran IPS

Nilai normal pretest siswa kelas VIII E sebelum ditangani adalah 61,56, nilai normal posttest siswa kelas VIII E setelah ditangani adalah 84,53.

Pre-test diberikan ketika siswa belum mendapat materi, posttest diberikan ketika siswa telah dibiasakan dengan menggunakan media power point yang ditentukan untuk mengetahui hasil belajar siswa terakhir dalam memahami materi penampilan negara barat ke Indonesia.

Selesai dari hasil normal diperoleh bahwa hasil post-test normal lebih menonjol daripada hasil pre-test siswa sebelum ditangani dengan menggunakan media power point dan setelah menggunakan media power point, khususnya pengembangan dalam hasil belajar sebesar 68,75%.

2. Pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Sungai Raya

Untuk mengetahui pengaruh media force point terhadap hasil belajar siswa dilakukan perhitungan dengan menggunakan impact size resep. Resep ukuran dampak adalah sebagai berikut.

$$ES = \frac{\overline{Ye} - Yc}{Sc}$$

Keterangan:

ES = Effect Size
Ye = Nilai Rata-Rata Pretest

Tabel 1. interpretasi effect size untuk one group/ single group

<u>Size</u>	<u>Interpretasi</u>
0-0,02	Lemah
0,21-0,50	Sedang
0,51-1,00	Tinggi
>1,00	<u>Sangat tinggi</u>

Diperoleh dari perhitungan *effect size* yaitu sebesar 1,70 yang tergolong tinggi. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikasi 0,07. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa signifikasi (2-tailed) distribusi data yang diperoleh lebih besar dari alpha 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Sig (2-tailed) pada variable adalah berdistribusi normal.

Setelah dilakukan perhitungan t-test menggunakan aplikasi SPSS Versi 20, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 0,000 berarti nilai lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Power Point* terhadap hasil belajar peserta didik sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Power Point* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya.

Tabel persentase perolehan hasil belajar peserta didik kelas VIII E SMP N 1 Sungai Raya nilai *pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah) penggunaan media *power point* pada pelajaran IPS.

Tabel 2. Data Persentase Nilai *Pretest* dan *Posttest*

	Jumlah peserta didik tidak tuntas	Persentase %	Jumlah peserta didik tuntas	Persentase %	Rata-rata
Pretest	27	84,37 %	5	15,62%	61.56
Posttest	5	15,62%	27	84,37 %	84.53

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti yang menggunakan media pembelajaran *Power Point*. Pada prosesnya penelitian ini hanya menggunakan satu kelas partisipan yang sampelnya tidak dapat dipilih secara acak. Tujuan utama dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar peserta didik yang diukur dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*, hal ini dengan tujuan untuk melihat berhasil atau tidaknya penelitian yang dilakukan.

Hasil belajar peserta didik pada penelitian ini setelah diberi perlakuan menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perbedaan nilai *pretest* yaitu sebelum diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *Power Point* dengan nilai rata-rata 61,56 dan *posttest* yaitu setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *Power Point* dengan nilai rata-rata 84,53.

Hasil belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan media pembelajaran *Power Point* pada materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke indonesia dalam menunjang proses pembelajaran IPS. Hal tersebut diketahui dengan melihat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* serta hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai sig. (2-tailed) pada nilai *pretest* dan *posttest* lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), berarti bahwa hipotesis yang dapat digunakan adalah hipotesis alternatif atau H_a yaitu ada pengaruh media pembelajaran *Power Point* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP

Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran *Power Point* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS yang dikhususkan pada materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke indonesia di kelas VIII E maka dilakukan perhitungan melalui uji pengaruh *effect size* yang memperoleh hasil 1,70 yang berarti penggunaan media pembelajaran *Power Point* memiliki pengaruh yang tergolong tinggi pada hasil belajar peserta didik pada materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke indonesia pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ica Kurnia (2018) menyatakan bahwa “Perhitungan *Effect Size* diperoleh 0,42 (kriteria sedang) berarti penggunaan media *power point* memberikan pengaruh yang cukup terhadap hasil belajar siswa”.

Dari penjelasan di atas, penggunaan media pembelajaran *Power Point* dapat dijadikan alternatif yang baik sebagai media pilihan yang baik dan memberikan pengaruh tinggi terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan hasil perhitungan *effect size* yang disebutkan di atas maka dapat dibuktikan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Power Point* pada materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke indonesia di kelas VIII E di SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten

Kubu Raya berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang diperoleh.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *Power Point* pada materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia di kelas VIII E di SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar peserta didik sebelum digunakannya media *power point* tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan pengukuran dari hasil belajar peserta didik (*pretest*) pada pertemuan pertama dimana dari total peserta didik sebanyak 32 peserta didik, rata-rata nilai *pretest* peserta didik adalah sebesar 61,56 dengan besar KKM 80 ada 5 peserta didik yang tuntas KKM dan 27 peserta didik tidak tuntas KKM. Hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan atau sesudah digunakannya media pembelajaran *Power Point* tergolong tinggi berbeda dengan sebelumnya pada pertemuan pertama sebelum diberi perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan pengukuran hasil belajar peserta didik (*posttest*) dimana jumlah peserta didik 32 orang dengan rata-rata hasil belajar peserta didik adalah sebesar 84,53. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan pengukuran hasil belajar dimana rata-rata hasil belajar pada *pretest* sebesar 61,56 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 84,53. Berdasarkan nilai rata-rata yang diketahui didapatkan persentase kenaikan hasil belajar peserta didik yaitu 68,79%. Pengolahan data dengan perhitungan uji-t menggunakan SPSS Versi 20 diperoleh sig. (2-tailed) pada nilai *pretest* dan *posttest* lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), dengan demikian hipotesis yang dapat digunakan adalah hipotesis alternatif atau H_a yaitu ada pengaruh penggunaan media

pembelajaran *Power Point* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Power Point* pada materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia dengan melakukan uji pengaruh melalui *effect size* hasilnya diperoleh 1,70, dengan artian penggunaan media pembelajaran *Power Point* pada materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Kelas VIII E di SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut: (1) Dalam proses pembelajaran peserta didik hendaknya tidak mengobrol, tapi peserta didik hendaknya mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menyampaikan materi. Peserta didik juga harus aktif dalam proses pembelajaran. (2) Hendaknya pendidik mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. penggunaan media pembelajaran *Power Point* dirasa dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan hasil pengukuran uji-t dan *effect size* tergolong tinggi sehingga media pembelajaran ini dapat digunakan sebagaimana mestinya. (3) Penggunaan media *power point* sangat membutuhkan pihak sekolah untuk membantu pendidik dalam pemasangan infokus ketika akan dilakukan proses pembelajaran berlangsung. Sehingga disarankan agar infokus bisa terpasang permanen di dalam kelas agar waktu lebih efisien dan efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Alianus. (2016). *Pengaruh Media Microsoft Office Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan*. Skripsi: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Haris, A. & Jihad. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurnia, I. (2016). *Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Sungai Raya*. Jurnal. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Press FKIP UNTAN